

MOTTO

- ☞ **Allah tak akan merubah nasib suatu kaum, bila kaum tersebut tidak berusaha merubah sendiri nasibnya.**
- ☞ **Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. (Q.S. Al Mu'minun : 62)**
- ☞ **Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Al Hadist)**
- ☞ **Kekalahan bukanlah hal yang terburuk dari kegagalan. Tidak berikhtiar adalah kegagalan sesungguhnya. (George E. Woodberry)**
- ☞ **Kemalasan tidak lebih dari kebiasaan beristirahat sebelum letih. (Jules Renard)**
- ☞ **Tiada daya dan kekuatan melainkan dari Allah.**
- ☞ **Tanamkan dalam diri sebuah kalimat tasbih dalam setiap detik, satu gagasan dalam setiap menit, satu karya dalam setiap jam.**

BAB II TUJUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN.....	12
2.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	12
2.2. Perkembangan Ekonomi Dunia.....	15
2.3. Perkembangan Suku Bunga.....	17
2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga.....	21
2.4.1. Jumlah Uang Beredar.....	21
2.4.2. Suku Bunga Luar Negeri.....	22
2.4.3. Kurs Valas.....	23
2.4.4. Indeks Harga Konsumen.....	24
2.4.5. Pendapatan Domestik Bruto.....	24
2.4.6. Suku Bunga SBI.....	24
BAB III KAJIAN PUSTAKA.....	25
3.1. Penelitian oleh Sri Windi Astuti.....	25
3.2. Penelitian oleh Debi Retno Damayanti.....	29
BAB IV LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	31
4. Landasan Teori.....	31
4.1. Teori Tingkat Suku Bunga.....	31
4.1.1. Teori Klasik.....	31
4.1.2. Teori Keynes Mengenai Suku Bunga.....	32
4.1.3. Sintesa Klasik dan Keynes.....	34
4.1.4. Mc Kinnon Tentang Suku Bunga di Negara Berkembang.....	35

5.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	55
5.3.3. Teknik Analisis Data.....	56
5.3.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
5.3.3.2. Uji t- Statistik.....	58
5.3.3.3. Uji F- Statistik.....	59
5.3.4. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik.....	61
5.3.4.1. Multikolinearitas.....	62
5.3.4.2. Heteroskedastisitas.....	64
5.3.4.3. Autokorelasi.....	65
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	67
6.1. Analisis Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis.....	67
6.1.1. Hasil Regresi.....	67
6.1.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
6.1.3. Uji t- Statistik.....	68
6.1.4. Uji F- Statistik.....	76
6.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	77
6.2.1. Multikolinearitas.....	77
6.2.2. Heteroskedastisitas.....	79
6.2.3. Autokorelasi.....	80
6.3. Interpretasi Ekonomi.....	80
6.3.1. Jangka Pendek.....	80

ABSTRAK

Pembentukan tingkat suku bunga pada negara-negara berkembang tidak disamakan antara negara satu dengan negara lainnya. Karena setiap negara tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda. Perbedaan itu seperti kebudayaan sosial, agama, selera, keinginan, struktur sosial, dan perbedaan dasar lainnya.

Di Indonesia penentuan tingkat suku bunga dipengaruhi oleh jumlah uang beredar, indeks harga konsumen, suku bunga luar negeri, Pendapatan Domestik Bruto, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga periode sebelumnya.

Untuk menganalisa faktor-faktor yang menentukan tingkat suku bunga di Indonesia kita menggunakan regresi linear sederhana dengan model penyesuaian parsial (PAM). Menurut data yang diperoleh dari perhitungan komputer dapat diketahui bahwa pendapatan domestik bruto, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga periode sebelumnya yang mempengaruhi tingkat suku bunga di Indonesia. Sedangkan jumlah uang beredar M1, indeks harga konsumen, suku bunga luar negeri LIBOR, tidak mempengaruhi tingkat suku bunga di Indonesia. Maka solusi dari kasus tersebut adalah memaksimalkan peranan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter ekonomi Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Untuk menganalisis lebih rinci tentang suku bunga dan faktor-faktor intern dalam model yang mempengaruhi, maupun faktor-faktor ekstern diluar model.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis untuk menselaraskan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah.
- c. Sebagai salah satu referensi bagi instansi maupun individu yang membutuhkan.
- d. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 7 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2.2. Perkembangan Ekonomi Dunia

Kinerja ekonomi dunia sepanjang 2004 menunjukkan perkembangan membaik yang ditandai dengan laju pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,0%. Perekonomian dunia mulai membaik sejak 2003 yang didorong oleh kebijakan suku bunga rendah dan stimulus fiskal. Kondisi yang kondusif tersebut mendorong tumbuhnya konsumsi dan investasi. Pada tahun 2004 konsumsi dan investasi terus meningkat, terutama di Amerika Serikat (AS) dan Cina yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dunia. Perekonomian AS yang mulai bangkit pada pertengahan 2003 tumbuh semakin tinggi mencapai 4,3%. Cina yang perekonomiannya tumbuh tinggi mencapai lebih dari 9,0%.

Meningkatnya konsumsi dan investasi di AS sebagian dipenuhi oleh impor sehingga meningkatkan volume perdagangan dunia sepanjang 2004 tumbuh mencapai 8,8%. Meningkatnya perdagangan dunia mendorong aktivitas perekonomian dan mendorong pertumbuhan ekonomi dunia. Tingginya permintaan dunia selain mendorong pertumbuhan ekonomi, juga mengakibatkan harga berbagai komoditi meningkat, terutama harga minyak yang meningkat sangat tinggi. Meningkatnya harga minyak juga disebabkan oleh terganggunya pasokan minyak dunia dari beberapa sentra produksi. Pada akhirnya kenaikan harga minyak meningkatkan laju inflasi.

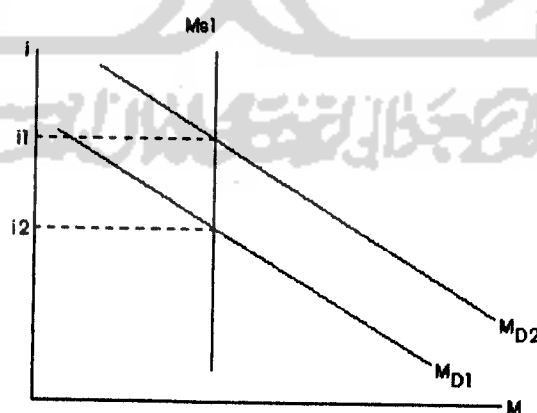
ahli ekonomi pendapatan atau uang dikonotasikan sebagai Y , merupakan fungsi permintaan uang yang diperoleh dari teori kuantitas uang.

$$M_D = f(y)$$

Dalam grafik keseimbangan pasar uang dapat dilihat bahwa jika terjadi peningkatan pendapatan maka peningkatan pendapatan ini akan menggeser kurva permintaan uang M_{D1} ke M_{D2} karena peningkatan pendapatan cenderung mendorong seseorang untuk meningkatkan transaksinya (konsumsi dan investasi), untuk itu membutuhkan lebih banyak aset liquid (uang) dalam susunan portofolionya. Selanjutnya pergeseran kurva permintaan uang tersebut menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga dari i_1 ke i_2 . Berlaku hubungan positif antara pendapatan domestik bruto riil dengan tingkat suku bunga.

Gambar 4.2

Kurva Hubungan PDB riil dengan Tingkat Suku Bunga



antara besaran-besaran ekonomi sepanjang waktu. Dalam hal semacam ini, masalah multikolinieritas akan tergantung pada sejauh mana tingkat keeratan hubungan di antara variabel penjelas.

Maka dapat dikemukakan bahwa multikolinieritas bukan suatu kondisi yang berkaitan dengan ada atau tidak dalam suatu fungsi ekonomi tertentu (model ekonomi), tetapi lebih berkaitan dengan fenomena yang melekat dalam kebanyakan hubungan besaran-besaran ekonomi.

5.4.4.2. Pengujian Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan U_i yang muncul dengan fungsi regresi populasi adalah homoskedastik, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. Sehingga apabila semua gangguan U_i mempunyai varians yang tidak sama, maka dapat di duga di dalam model terdapat Heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini digunakan teknik White yang prinsipnya adalah meregresikan variabel bebas, variabel bebas dikuadratkan terhadap residu dari regresi. Jika hasil regresi uji White ini signifikan (bermakna) maka regresi yang diuji terkena gangguan heteroskedastisitas dan jika tidak signifikan maka regresi bebas heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas digunakan uji *White Heteroscedasticity* sebagai berikut :

$H_0 : a = 0$ tidak ada masalah heteroskedastisitas

$H_a : a \neq 0$ ada masalah heteroskedastisitas

Jika t-hitung melebihi t-tabel maka kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya.

5.4.4.3. Pengujian Autokorelasi

Autokorelasi di definisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu, baik pada *time series* ataupun data *cross-section*.

Untuk Mendeteksi adanya gejala autokorelasi, salah satu cara adalah dengan melakukan pengujian LM. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Lakukan regresi PAM dan dapatkan nilai residual e_i .
2. Dapatkan nilai d-hitung melalui persamaan sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})}{e_t^2}$$

3. Untuk ukuran sampel tertentu (N) dan banyaknya variabel yang menjelaskan tertentu (k), dapatkan nilai kritis d_u dan d_L .

Perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel, yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, menandakan bahwa variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis bahwa variabel suku bunga luar negeri (LIBOR) dan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga tidak terbukti.

6.1.3.4. Uji t-Statistik terhadap parameter PDB Riil Indonesia (X_4)

Hipotesis pengaruh variabel X_4 terhadap variabel dependen yang digunakan adalah :

$H_0 : b_4 \leq 0$, berarti secara individu PDB riil Indonesia tidak berpengaruh atau berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat suku bunga.

$H_a : b_4 > 0$, berarti secara individu PDB riil Indonesia berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat suku bunga

Hasil perhitungan yang didapat adalah $t\text{-hitung } X_4 = 2,054743$ sedangkan $t\text{-tabel} = 1,671$ ($df = 54$, $\alpha = 0,05$), sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,054743 > 1,671$).

Perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel, yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, menandakan bahwa variabel X_4 berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis